

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Hal ini karena pendidikan kini telah menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Disamping itu selain berperan penting dalam kehidupan manusia secara individu, pendidikan juga berimplikasi besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu dengan adanya pendidikan dapat menghasilkan manusia yang memiliki kemampuan berpikir yang logis, bersikap kritis, berinisiatif, unggul, dan kompetitif selain menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Pasal 2 tahun 2003 disebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan tidak lepas dari suatu istilah belajar mengajar. Artinya bahwa pendidikan mempunyai keterkaitan antara kedua istilah tersebut. Pendidikan memiliki peran penting dan upaya peningkatan sumber daya manusia yang lebih

---

<sup>1</sup> *Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Serta Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), h.7

baik, dalam hal ini pemerintah juga sangat memperhatikan mutu dari pendidikan itu sendiri.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal selama sembilan tahun masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah tinggi. Sedangkan jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui siswa untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dalam Islam pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam batasan waktu tertentu, melainkan dilakukan sepanjang usia (*long life education*). Islam memotivasi pemeluknya untuk selalu meningkatkan kualitas keilmuan dan pengetahuan. Tua atau muda, pria atau wanita, miskin atau kaya mendapatkan porsi yang sama dalam pandangan Islam dalam kewajiban untuk menuntut ilmu (pendidikan). Bukan hanya pengetahuan yang terkait dengan ukhrowi saja yang ditekankan dalam Islam, melainkan pengetahuan yang terkait dengan urusan dunia juga. Karena tidak mungkin manusia mencapai kebahagiaan hari kelak tanpa melalui jalan kehidupan dunia ini.

Al-Qur'an telah menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan. Tanpa pengetahuan niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Tidak hanya itu, Al-Qur'an bahkan memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. Al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Al-Qur'an juga telah memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan, sebagaimana dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Karena dengan pengetahuan manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang *mudharat*.

Dalam dunia pendidikan ada dua jenis pendidikan, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal ini dimaksudkan adalah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di madrasah-madrasah pada umumnya. Sedangkan pendidikan non formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan di luar madrasah.

Kegiatan dalam proses pembelajaran dilaksanakan secara formal, proses pembelajarannya terjadi di madrasah-madrasah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang di arahkan untuk terjadinya perubahan pada diri siswa secara terencana. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan tersebut bisa terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala madrasah, bahan atau materi pelajaran dari berbagai sumber belajar lain. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan observasi berkaitan dengan pendidikan formal yaitu melakukan sebuah lapangan di Madrasah Ibtidaiyah dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan diharapkan juga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu mata pelajaran yang mengajarkan kepada siswa dari mulai SD/MI, agar mereka dapat mengenal berbagai fenomena-fenomena lingkungan alam sekitarnya sampai dengan fenomena-fenomena dunia, khususnya Indonesia yang memiliki banyak pulau, suku, adat dan agama.<sup>2</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum sekolah dasar yang diajarkan mulai dari kelas I sampai kelas VI. IPS memuat tentang ilmu-ilmu sosial yang pada hakekatnya menganjarkan anak didik agar memiliki rasa sosial tinggi dalam kehidupannya.

Melalui pembelajaran ilmu sosial diharapkan siswa dapat mengetahui keragaman bangsanya, keragaman budayanya, sejarah bangsanya serta keadaan alamnya. Pembelajaran IPS dirancang untuk membimbing dan merefleksikan kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang senantiasa berubah dan berkembang terus menerus. Hal ini merupakan tantangan yang sangat berat mengingat masyarakat secara global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu diperlukan suatu pengetahuan yang dapat menunjang pengembangan kreatifitas guru dalam mengajar.

---

<sup>2</sup> Risky Firly, *Panduan Pendidik: Pendekatan Strategi Konsep Ilmu, Teknologi dan Masyarakat dalam Pembelajaran IPS* (Bogor, CV Ghina Walafafa, 2011) cet.ke-2 h.190

Dalam pembelajaran IPS guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh antusias bagi siswa. Oleh karena itu guru harus menggunakan media pembelajaran yang tidak saja membuat proses pembelajaran menjadi menarik, tetapi juga memberikan ruang bagi murid untuk berkreasi dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran. Sehingga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik muridpun dapat berkembang maksimal secara bersamaan.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran akan menarik minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS. Dengan media yang menarik materi pelajaran akan mudah diserap oleh siswa, karena dengan menggunakan media dapat mempermudah pemahaman belajar anak dalam pencapaian tujuan pengajaran.

Media pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS terutama pada materi mengenal provinsi-provinsi di Indonesia yang tujuannya adalah untuk mengetahui letak, batas wilayah serta kenampakan alam di provinsi tersebut. Adapun media tersebut adalah media peta.

Media peta merupakan hasil potretan dari berbagai peristiwa/kejadian, obyek yang dituangkan dalam bentuk gambar, garis, simbol-simbol maupun gambaran dari obyek tertentu.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Detik-Detik Ujian Nasional Geografi*, (Klaten: PT Intan Perwira, 2009), h. 30

Berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan oleh penulis pada saat melaksanakan praktik mengajar II di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin, diketahui siswa kurang memahami dalam membedakan provinsi-provinsi di Indonesia.

Hal ini sangat memprihatinkan dan perlu ditindaklanjuti, karena pada tingkat dasar inilah seharusnya kita menanamkan pondasi yang baik dan benar terhadap siswa tentang keanekaragaman kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Indonesia karena akan berpengaruh pada perkembangan mereka kelak.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai hal tersebut dan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul: “PENGUNAAN MEDIA PETA DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI PROVINSI-PROVINSI DI INDONESIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ISTIQAMAH BANJARMASIN”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penggunaan media peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi provinsi-provinsi di Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi provinsi-provinsi di Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin?

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam skripsi ini, yaitu:

#### 1. Penggunaan

Penggunaan berasal dari kata guna, yang berarti pemakaian dengan tujuan untuk melakukan sesuatu.<sup>4</sup> Penggunaan yang dimaksud penulis disini adalah kemampuan untuk mempersiapkan atau mendayagunakan terhadap media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

#### 2. Media Peta

Media peta merupakan hasil potretan dari berbagai peristiwa/kejadian, obyek yang dituangkan dalam bentuk gambar, garis, simbol-simbol maupun gambaran dari objek tertentu.

#### 3. Pembelajaran

Kata dasar “pembelajaran” adalah belajar, dalam arti sempit “pembelajaran diartikan sabagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar”<sup>5</sup>. Kegiatan belajar yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan belajar materi Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

---

<sup>4</sup> W.J.S Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), h. 206

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), h. 9

Berdasarkan definisi operasional diatas, yang dimaksud judul penelitian disini adalah penggunaan media peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi provinsi-provinsi di Indonesia pada kelas VI A di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah yang telah disebutkan diatas yakni sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penggunaan media peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi provinsi-provinsi di Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi provinsi-provinsi di Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

#### **E. Kegunaan (Signifikasi ) Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Siswa

- 1) Membantu dan mempermudah siswa untuk memahami pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial dengan menggunakan media peta.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan provinsi-provinsi yang ada di Indonesia.

### b. Guru

- 1) Memberikan gambaran kepada calon guru tentang proses pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan anak didik.
- 2) Dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- 3) Mengetahui aspek-aspek pembelajaran yang perlu diperbaiki.

### c. Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui prestasi belajar siswa dan kinerja guru khususnya guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 3) Sebagai khazanah/referensi untuk sekolah dan para guru.

### d. Akademis

- 1) Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

- 2) Memperkaya pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya yang berkenaan dengan penggunaan media peta pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI A di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin.
- 3) Memperkaya khazanah dan ilmu pengetahuan khususnya di IAIN Antasari Banjarmasin.

#### **F. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis memilih judul di atas antara lain:

1. Mengingat pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam menunjang proses belajar mengajar menjadi menarik guna mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien.
2. Sebagai tuntutan zaman serta dampak dari globalisasi pendidikan yang mengharuskan para personalia pendidikan khususnya para pendidik untuk dapat menguasai teknologi yang semakin modern.
3. Untuk bahan informasi bagi para guru maupun tenaga pendidik lainnya mengenai penggunaan media peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi provinsi-provinsi di Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin..
4. Untuk bahan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi

provinsi-provinsi di Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

5. Penulis memilih judul ini karena siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin terdapat beberapa etnis yang ada di Indonesia.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional penelitian ini, maka penulis susun menjadi lima bab yang rinciannya sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, kegunaan (signifikansi) penelitian, alasan memilih judul dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis tentang pengertian belajar dan pembelajaran, media pembelajaran, media peta, pembelajaran IPS dan langkah-langkah penggunaan media peta serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media peta.

Bab III Metodologi penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data pokok dan data penunjang, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisa data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dan saran.